BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Strategi Komunikator** yang unit Dikyasa Satlantas Polres Subang lakukan dalam penyuluhannya mengenai program keselamatan lalu lintas kepada masyarakat memiliki sikap yang tegas, ramah, baik berwibawa, dan berkharisma dengan menyusun sebuah rencana kegiatan dan materi yang akan disampaikan sebelumnya. Daya tarik yang digunakan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang sebagai komunikator antara lain seperti melalui *public speaking*, pesan bergambar, film, dan permainan-permainan. Anggota unit Dikyasa Satlantas Polres Subang memiliki keahlian profesinya tersendiri terutama di bidang lalu lintas. Pendekatan yang dilakukan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang dilakukan secara langsung dan mendatangi yang akan dilakukan penyuluhan yang penyampaiannya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti yang dibantu oleh *infocus* dan alat peraga lalu lintas.
2. **Strategi Pesan** yang disampaikan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang telah dilakukan dengan baik kepada masyarakat. Pesan tersebut antara lain mengenai tata tertib berlalu lintas di jalan raya, keselamatan berlalu lintas dijalan raya dan ketertiban berlalu lintas di jalan raya.

Penyamapaian isi pesan tersebut dilakukan melalui penyuluhan dan pemahaman mengenai keselamatan lalu lintas dan melalui praktek *safety riding* dan *safety drive.* Pesan-pesan tersebut berupa pesan informatif informasi mengenai penerangan terhadap rambu-rambu di jalan, akan bahaya mengendarai kendaraan bermotor jika tidak menggunakan helm dan persuasif yaitu mengajak masyarakat untuk merubah perilaku berlalu lintas mereka dan untuk selalu mentaati aturan-aturan lalu lintas yang berlaku saat ini, dengan gaya pesan yang digunakan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang yaitu bahasa formal menggunakan bahasa Indonesia, namun terkadang juga menggunakan bahasa non formal mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah.

3. **Strategi Media** yang digunakan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang dalam melaksanakan program keselamatan lalu lintas kepada masyarakat yaitu menggunakan media cetak seperti brosur, leaflet, pin, stiker baliho dan koran, adapun media elektronik yang digunakan yaitu radio *microphone*, *infocus*, *powerpoint*, dan media lainnya seperti alat peraga. Media yang paling efektif dalam pelaksanaannya yaitu menggunakan media radio, brosur dan *microphone*. Adapun faktor penghambat yang dialami seperti gangguan teknis yang tidak diduga saat pelaksanaanya dilapangan.
4. **Efek** yang diharapkan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang melalui program keselamatan lalu lintas antara lain terwujudnya keselamatan lalu lintas dan terciptanya KAMSEBTIBCARLANTAS mengurangi angka

kecelakaan dan pelanggaran, menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas, dan membudayakan keselamatan berlalu lintas sebagai kebutuhan untuk mencapai Indonesia tertib bersatu keselamatan no. 1. Program keselamatan lalu lintas yang dilakukan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang berhasil. Efek yang terjadi dimasyarakat antara lain menjadi tertib akan berlalu lintas, mematuhi peraturan lalu lintas, lebih berhati-hati dalam berkendara, dan mengutamakan keselamatan diri sendiri dan orang lain.

5. **Strategi Komunikasi** yang dilakukan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang berhasil dan mendapat respon baik dari masyarakat. Pada efeknya di masyarakat terjadi perubahan sikap dan perilaku mereka di bidang keselamatan lalu lintas juga mentaati dan mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku. Yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, yang sebelumnya tidak taat menjadi taat, yang sebelumnya belum mengerti tentang lalu lintas menjadi mengerti, yang sebelumnya tidak mematuhi peraturan dan tata tertib lalu lintas menjadi mematuhi, dan lain-lain. Dengan berjalannya setiap tahap-tahap yang dilakukan unit Dikyasa Satlantas Polres Subang, maka program keselamatan lalu lintas dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Unit Pendidikan dan Rekayasa Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Subang

1. Sebaiknya unit Dikyasa Satlantas Polres Subang menambahkan jumlah anggota personil diunitnya agar kinerja saat melaksanakan tugas dilapangan dapat dilakukan secara bergiliran dan tidak terpaku oleh satu atau dua orang.
2. Sebaiknya penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh unit Dikyasa Satlantas Polres Subang lebih sering minimal penyuluhan-penyuluhan tersebut dilakukan dua atau tiga kali dalam satu bulan dan tidak hanya kepada pelajar, mahasiswa ataupun pegawai saja, namun kepada semua aliansi masyarakat sekitar. Agar masyarakat lebih memahami mengenai bidang lalu lintas.
3. Diharapkan unit Dikyasa Satlantas Polres Subang media yang digunakan sebaiknya dimodernisasi lagi, seperti menggunakan kecanggihan aplikasi internet dan menggunakan media sosial sehingga mampu terhubung dengan masyarakat luas. Seperti mengoptimalkan penggunaan *website* Polres Subang yang selama ini kurang terupdate dan menyediakan layanan *live chat* pada jam kerja, menyebarkan penyuluhan-penyuluhan melalui medsos seperti twitter dan facebook, yang terakhir menyediakan aplikasi atau *game* berbasis android dan iphone mengenai tata tetib lalu lintas dan keselamatan lalu lintas.

4. Berusaha lebih dekat dengan masyarakat dan selalu dapat menjaga citra Polri dengan baik, dengan cara polisi sebagai sahabat anak dan sebagai mitra masyarakat. Karena unit Dikyasa Satlantas Polres Subang itu yang paling dekat dan paling sering berhadapan langsung dengan masyarakat.
5. Tetap dalam prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki setiap anggota kepolisian khusunya unit Dikyasa Satlantas Polres Subang.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memberikan berbagai macam litelatur yang lebih beragam untuk kesempurnaan dan kelengkapan penelitian.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lainnya di bidang strategi komunikasi, baik strategi komunikasi di lembaga pemerintahan ataupun lembaga swasta. Dan menjadikan permasalaha-permasalahan yang berkembang saat ini sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.